

# **PANDUAN PELAKSANAAN KEGIATAN KELOMPOK PENELAAHAN ALKITAB BAGI PELAYAN TERUNA**

## **I. Pendahuluan**

Berawal dari 12 murid Tuhan Yesus. Saat memulai pelayanan-Nya di muka bumi selama 3,5 tahun, Tuhan Yesus memanggil 12 orang dengan berbagai latar belakang yang berbeda, baik pekerjaan, status sosial, jabatan untuk menjadi murid-murid-Nya. Mereka tidak hanya melakukan aktivitas pelayanan, tetapi juga bersekutu dan selalu mendengarkan pesan-pesan yang Yesus sampaikan. Walau hanya dengan kelompok kecil, pelayanan yang dilakukan Tuhan Yesus menyentuh begitu banyak orang, tidak hanya menyembuhkan yang sakit tetapi juga menyelamatkan baik tubuh maupun jiwa mereka.

Dari 12 orang murid tersebut berkembang menjadi 120 orang (Kisah Para Rasul 1:15) yang berkumpul, berdoa dan bersehati hingga terjadinya pencurahan Roh Kudus yang membuat para rasul dapat berbicara dalam berbagai bahasa di dunia. Merupakan tersebar ke seluruh dunia memberitakan kabar keselamatan dari Tuhan, sehingga jumlah bilangan orang percaya semakin hari semakin bertambah hingga saat ini.

Namun dalam perjalanan kehidupan orang percaya sungguhlah tidak mudah. Dari masa ke masa banyak terjadi penganiayaan dan penderitaan. Syukurlah, semakin dihambat semakin merambat pertumbuhan orang percaya. Para pengikut Kristus tetap setia. Dari berbagai zaman dan berbagai belahan bumi, orang-orang percaya semakin merindukan firman Tuhan yang hidup, yang memberikan kekuatan dalam melakukan pelayanan yang semakin tidak mudah. Salah satu cara mempelajari firman Tuhan dan bersekutu yang efektif adalah dengan membuat kelompok-kelompok kecil.

Di beberapa negara, seperti Cina, negara yang menekan pertumbuhan gereja, kelompok kecil dianggap efektif bagi orang-orang percaya. Pertumbuhan orang Kristen di Cina justru semakin banyak, walaupun harus mengalami penderitaan. Mereka membentuk kelompok-kelompok kecil dan membangun persekutuan yang dikenal dengan gereja bawah tanah. Dengan kelompok-kelompok kecil tersebut, mereka bertekun dalam mempelajari Alkitab bersama-sama. Mereka saling membangun, menguatkan dan mengalami pertumbuhan iman yang luar biasa dan bahkan terus membentuk kelompok-kelompok kecil karena jumlah mereka terus bertambah.

Kelompok kecil yang kita kenal dengan Kelompok Penelaahan atau Pendalaman Alkitab, saat ini terjadi multiplikasi demikian pesat, karena banyaknya orang yang rindu untuk mempelajari Alkitab bersama sekumpulan orang-orang percaya yang mau bertumbuh dalam iman lewat pengenalan firman Tuhan.

## **II. Pengertian Dasar Pelaksanaan Kelompok Penelaahan Alkitab**

**“Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran” (2 Timotius 3:16)**

**"Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." (Matius 28:19-20)**

Inilah yang menjadi dasar Kelompok Penelaahan Alkitab bagi para pelayan teruna GPIB; mendalami Alkitab yang telah menjadi pelita bagi kaki kita dan juga Amanat Agung Kristus untuk melakukan pemuridan. Amanat Agung tersebut berlaku bagi seluruh orang percaya tidak hanya pada masa dahulu tetapi juga hingga saat ini.

Kelompok Penelaahan Alkitab adalah kumpulan orang-orang yang sadar bahwa kasih karunia Allah berlaku dalam kehidupan mereka, bertemu untuk mendalami firman Tuhan, berbagi pengalaman bersama Kristus yang menumbuhkan iman, serta saling mendukung dan mendoakan antara seorang dengan yang lain dalam proses pemulihan karakter dan pertumbuhan menjadi seperti Kristus.

Kelompok Penelaahan Alkitab merupakan komunitas untuk belajar, bersekutu, menjadi berkat, dan menjadi saksi Kristus. Kelompok Penelaahan Alkitab adalah strategi pemuridan dari pola pembinaan kelompok kecil yang dipelopori Kristus, terdiri dari 3-5 orang dengan satu orang pemimpin, yang bersama-sama berkomitmen untuk bertumbuh di dalam persekutuan dan pengetahuan firman Tuhan.

### **III. Tujuan Pelaksanaan Kelompok Penelaahan Alkitab**

Dalam Tata Gereja GPIB Peraturan no. 15 pasal 4 tentang Pelayanan Kategorial, poin penjelasan mengenai fungsi Pelayan adalah sebagai Gembala dan Pelayan Firman.

Sebagai Gembala, seorang Pelayan dipercayakan untuk membimbing, mengarahkan dan menuntun anak yang dilayani datang kepada Yesus Kristus Sang Gembala yang Agung. Ini selaras dengan Matius 28:19-20. Sedangkan sebagai Pelayan Firman, seorang Pelayan menyampaikan berita kabar baik tentang keselamatan yang Tuhan berikan bagi isi dunia dan mengajarkan anak layan untuk mengikuti teladan Kristus. Pelayan Firman juga mengajar teruna, menyatakan kesalahan, memperbaiki kelakuan dan mendidik teruna dalam kebenaran, selaras dengan 2 Timotius 3:16.

Untuk memenuhi kedua hal tersebut di atas, tentunya sebagai Gembala dan Pelayan Firman, seorang Pelayan perlu mengerti dan menggali firman Tuhan dengan baik serta hidup dalam firman Tuhan tersebut. Ya, Pelayan tidak hanya menyampaikan firman Tuhan semata, tetapi lebih dari itu, hidupnya juga dituntut untuk menjadi pelaku firman Tuhan. Penting bagi seorang Pelayan mempunyai relasi yang intim dengan Tuhan, salah satunya lewat Kelompok Penelaahan Alkitab (PA).

Dalam Kelompok Penelaahan Alkitab diharapkan agar setiap pelayan teruna dapat menjadi:

#### ***F – Faithful to God and your fellow group members.***

Adalah seorang pengikut Kristus yang setia kepada Tuhan dan firman-Nya serta tetap berkomitmen untuk bertumbuh dalam kelompok Penelaahan Alkitab. Seorang yang tidak setia akan berhenti di

tengah jalan bila ia menemukan kesulitan atau hambatan. Ia harus percaya bahwa Tuhan memimpin hidupnya, percaya akan janji-janji-Nya (firman-Nya) dan percaya bahwa Tuhan sedang bekerja memroses pertumbuhannya supaya menghasilkan buah (Yohanes 15:1-8). Ia harus menjaga pertumbuhan rohaninya melalui doa, firman Tuhan, persekutuan dan kesaksiannya.

***A – Available, having and being willing to spend the time.***

Adalah seorang yang mau bertumbuh dengan bersedia menyediakan waktunya. Ia harus menempatkan prioritasnya dengan baik. Kelompok Penelaahan Alkitab harus menjadi prioritas dalam jadwalnya. Kerelaan seseorang untuk mengorbankan waktunya menunjukkan komitmen dan kesungguhannya.

***T – Teachable, open to instruction and learning.***

Adalah seorang yang menaati perintah-perintah Gurunya. Dia harus mau diajar dan belajar firman Tuhan serta meneladani Kristus. Setiap bagian dalam Kelompok Penelaahan Alkitab harus menaklukkan dirinya kepada otoritas Alkitab, karena Alkitab adalah firman Allah, dimana di dalamnya murid bisa mengenal kehendak Gurunya. Firman itu tidak hanya dipahami dalam pikirannya tetapi juga teraplikasikan dalam kehidupannya sehari-hari.

#### **IV. Pelaksana dan Peserta Kelompok Penelaahan Alkitab**

Pelaksana Kelompok Penelaahan Alkitab bisa oleh para pelayan teruna atau bekerjasama dengan PPSDI di jemaat-jemaat sebagai kordinator.

Adapun peserta Kelompok Penelaahan Alkitab adalah para pelayan teruna terdiri dari 3-5 orang. Namun jumlah ini disesuaikan dengan jumlah pelayan teruna yang ada di jemaat masing-masing. Jumlah yang terlalu banyak akan sulit menjadi solid. Jumlah yang terlalu sedikit, bisa menimbulkan kemalasan dalam berkomitmen.

#### **V. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kelompok Penelaahan Alkitab**

Tempat pelaksanaan Kelompok PA haruslah yang sudah disepakati bersama. Tidak melulu di gereja, bisa di rumah salah seorang peserta, atau sesekali di kebun raya, di cafe, dsb, asalkan semua dalam persetujuan atau kesepakatan bersama seluruh anggota.

Waktu pelaksanaan juga disesuaikan dengan kesepakatan sesama anggota. Bisa sekali dalam seminggu ataupun sekali dalam 2 minggu. Sebaiknya jaraknya jangan terlalu lama untuk menghindari semangat belajar firman Tuhan dan berkumpul menjadi surut.

#### **VI. Sumber dan Buku Penuntun Penelaahan Alkitab**

Sumber dan buku penuntun PA, nantinya memakai buku penuntun yang akan dikeluarkan oleh GPIB. Namun sebelum buku itu terbit, sekarang ini boleh memakai sumber atau buku penuntun yang lain dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Ketua Majelis Jemaat di jemaat masing-masing.

Buku-buku atau sumber yang direkomendasikan sekarang ini adalah terbitan dari BPK Gunung Mulia dan beberapa buku terbitan Literatur Perkantas.

Beberapa contoh buku-buku dari Literatur Perkantas yang bisa dipakai (sesuai urutan)

- a. Ketuhanan Kristus
- b. Memulai Hidup Baru
- c. Karakter Hidup Baru
- d. Bekerja Tanpa Kehilangan Visi
- e. Dll

## **VII. Metode Penelaahan Alkitab**

Metode yang dipakai adalah metode sederhana, yaitu Metode Inductive COIRA

C - Context; peserta mengerti materi secara konteksnya atau pemahaman secara keseluruhan

O - Observe; peserta mengobservasi materi sesuai dengan pemahaman apa yang dikatakan oleh Alkitab

I - Interpret; peserta menginterpretasikan materi sesuai dengan penafsiran apa yang dimaksud oleh Alkitab

R – Reflection; peserta merefleksikan materi sesuai dengan pemahaman dan penafsiran

A – Application; peserta mengaplikasikan materi kepada diri sendiri

## **VIII. Cara Menyiapkan Materi Penelaahan Alkitab**

Apabila memakai buku penuntun yang tetap, sebaiknya menyelesaikan secara berurut judul per judul dan bab per bab, karena biasanya, penerbit sudah menyusun sesuai aturan judul-judul yang ada di dalam buku.

Apabila memakai sumber terlepas, sebaiknya sudah disiapkan beberapa judul untuk menghindari kebingungan mencari sumber berikutnya.

Setiap anggota harus mempersiapkan diri terlebih dahulu dengan mempelajari bagian yang akan dibahas sebelum masuk dalam Kelompok Penelaahan Alkitab.

## **IX. Pemimpin Kelompok Penelaahan Alkitab**

Pemimpin Kelompok Penelaahan Alkitab adalah anggota Kelompok PA tersebut yang ditunjuk sesuai dengan kesepakatan. Bisa orang tersebut sampai selesai 1 buah buku atau beberapa materi. Bisa juga bergantian antar sesama anggota. Pemimpin bukanlah mendominasi pembicaraan, namun mengarahkan diskusi agar seluruh anggota Kelompok Penelaahan Alkitab mau dan berani mengeluarkan pendapatnya. Pemimpin nantinya menyimpulkan hasil diskusi tersebut.

Anggota Kelompok Penelaahan Alkitab adalah tetap, tidak berganti-ganti. Ini untuk menciptakan relasi yang kuat antar sesama anggota.

## **X. Bentuk Acara Kelompok Penelaahan Alkitab**

Bentuk yang umum dipakai dalam Penelaahan Alkitab adalah diskusi. Bentuk ini juga merangsang setiap anggota untuk mempersiapkan diri dengan baik sebelum masuk dalam Kelompok Penelaahan Alkitab. Dalam beberapa waktu, dibuat sebuah proyek yang dilakukan bersama. Proyek tersebut disesuaikan dengan materi yang dibahas.

Sesuai kesepakatan, bisa juga setelah beberapa bulan, seluruh kelompok PA tersebut dikumpulkan, dibuatkan sebuah acara bersama. Dalam acara ini bisa dilakukan sharing antar kelompok. Hal ini dilakukan untuk memotivasi pelayan teruna yang belum masuk dalam Kelompok Penelaahan Alkitab. Selain sharing, bisa juga diisi dengan hal-hal lain yang menambah wawasan tentang bagaimana melakukan Kelompok Penelaahan Alkitab.

## **XI. Pengembangan Kelompok Penelaahan Alkitab**

Setiap Kelompok PA yang telah selesai membahas 2 atau 3 buah buku, disarankan untuk membentuk kelompok Penelaahan Alkitab yang lain sehingga seluruh pelayan teruna memiliki Kelompok Penelaahan Alkitab.

Setelah seluruh pelayan teruna memiliki Kelompok Penelaahan Alkitab, selanjutnya diteruskan kepada para teruna. Kelompok Penelaahan Alkitab untuk teruna dipimpin oleh satu orang kakak layan. Kakak layan tersebut tidak meninggalkan Kelompok PA-nya yang sudah ada. Fungsi kakak layan dalam kelompok PA teruna adalah memimpin dan mengarahkan diskusi serta meluruskan apabila ada hal-hal yang tidak sesuai dengan Pemahaman Iman GPIB dan Alkitab.

## **XII. Mengatasi Masalah yang Muncul dalam Kelompok Penelaahan Alkitab**

Apabila terjadi masalah dalam Kelompok PA, maka kalau di dalam anggota tidak mampu mengatasinya, diperlukan pihak ketiga, dalam hal ini presbiter yang membidangi Pelkat. Apabila Presbiter yang membidangi Pelkat tidak mampu mengatasinya, maka Ketua Majelis Jemaat akan membantu.

Permasalahan yang muncul bisa bermacam-macam, misalnya: konflik anggota, pemaksaan doktrin atau pemahaman iman yang tidak sesuai dengan GPIB oleh salah seorang anggota, dll.

## **XIII. Evaluasi Pelaksanaan Kelompok Penelaahan Alkitab**

Evaluasi Pelaksanaan Kelompok Penelaahan Alkitab dilakukan 1 kali dalam 3 bulan atau sesuai kesepakatan. Hal-hal yang harus dievaluasi adalah:

1. Tempat dan waktu pelaksanaan

2. Kepemimpinan atau metode pelaksanaan
3. Kesiapan anggota
4. Materi yang dibahas
5. Dll.

#### **XIV. Pernyataan untuk Kelanjutan Kelompok Penelaahan Alkitab**

Dari awal disebutkan bahwa Kelompok Penelaahan Alkitab bukanlah kelompok main-main. Kelompok tersebut membangun persekutuan, membangun relasi, bertumbuh bersama di dalam firman Tuhan dan saling menguatkan serta menegur satu sama lain. Oleh karena itu, tidak mungkin Kelompok ini dilakukan hanya 1 atau 2 kali pertemuan, melainkan memakan waktu yang cukup lama. Dibutuhkan pernyataan atau komitmen dari setiap anggota untuk bersama-sama menjaga keutuhan dan keberlanjutan Kelompok PA tersebut. Pernyataan ini bisa disebutkan secara lisan maupun tertulis dimana setiap anggota memiliki pernyataan setiap orang dalam buku masing-masing.

#### **XV. Penutup**

Kelompok Penelaahan Alkitab bukanlah paksaan, melainkan anjuran yang baik. Ada banyak hal baik yang kita peroleh ketika kita masuk dalam salah satu Kelompok Penelaahan Alkitab, yaitu: belajar firman Tuhan, bersekutu, belajar menjadi pendengar, belajar menyampaikan pendapat, belajar bagaimana berdiskusi dengan benar, belajar mendahulukan orang lain, belajar memimpin, belajar mengorganisir dan banyak hal lain.

Adalah kerinduan kita bersama apabila pelayan-pelayan teruna GPIB merupakan pelayan-pelayan yang tidak hanya memiliki keterampilan mengajar dan melayani, namun juga memiliki pengertian yang benar mengapa harus melayani dan memiliki kerendahan hati untuk mau diperlengkapi terus menerus dengan firman Tuhan yang hidup. Tentunya semua ini akan semakin memperkaya kita untuk masuk dalam pelayanan teruna yang bernas, bukan sekedarnya.

Kiranya Kristus menolong kita untuk terus berperan serta membangun kerajaan-Nya di tengah-tengah Pelayanan Kategorial Persekutuan Teruna.

Salam dalam kasih-Nya,

#### **MAJELIS SINODE GPIB**

**Pdt. Maureen S. Rumeser, M.Th.**  
Ketua III



**Pnt. Sheila A. Salomo, SH.**  
Sekretaris II

#### **DEWAN PELKAT PT**

**Luciana Lewerissa-Siahaan**  
Ketua